
ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 SIANTAR NARUMONDA TERHADAP KINERJA GURU

Chindy Nababan¹, Evianti Nadeak²

chindyuliagustinanababan2021@gmail.com¹, eviyantinadeakevi@gmail.com²

Institut Agama kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Kepemimpinan visioner merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk memahami situasi masa depan, membuat kebijakan sesuai kebutuhan, mengatasi tantangan, memiliki visi yang jelas, mampu mengomunikasikannya dengan baik, serta berani mengambil risiko untuk melakukan perubahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sebagai subjek penelitian yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan visioner dalam menjalankan tugasnya, yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Unsur-unsur kepemimpinan visioner seperti kemampuan menetapkan arah organisasi, pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat, pengaruh yang dimiliki, dan kemampuan mengantisipasi masa depan dianggap penting oleh responden dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, kepala sekolah, kinerja guru, pendekatan kualitatif.

Abstract

This study aimed to analyze the visionary leadership style of the principal of SMA Negeri 1 Siantar Narumonda and its influence on teacher performance. Visionary leadership refers to a leader's ability to understand future situations, formulate policies according to needs, overcome challenges, possess a clear vision, communicate it effectively, and be willing to take risks to implement changes. This research employed a qualitative approach with a case study design, involving the principal, vice principals, teachers, and administrative staff as research participants selected through purposive sampling technique. Data were collected through interviews, observations, and document studies, and subsequently analyzed descriptively. The results revealed that the principal of SMA Negeri 1 Siantar Narumonda implemented visionary leadership values in carrying out their duties, which had a significant impact on enhancing teacher performance. Elements of visionary leadership, such as the ability to set organizational direction, understand community needs, exert influence, and anticipate the future, were considered crucial by respondents in improving teacher performance. This study concluded that the visionary leadership of the principal of SMA Negeri 1 Siantar Narumonda had a significant influence in enhancing teacher performance at the school.

Keyword: visionary leadership, school principal, teacher performance, qualitative approach.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan proses yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh anggota sekolah seperti guru, staf, siswa, dan komponen sekolah lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru dan staf, serta mendorong prestasi akademik dan non-akademik siswa. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, dan motivator dalam mengelola sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja guru dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan. Salah satu gaya kepemimpinan yang sering dikaitkan dengan efektivitas kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner didasarkan pada kemampuan seorang pemimpin untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan mengimplementasikan visi yang jelas dan menginspirasi bagi organisasi. Pemimpin visioner mampu mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan visioner diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru. Guru yang terinspirasi oleh visi kepala sekolah cenderung lebih termotivasi, berkomitmen, dan berdedikasi dalam menjalankan tugas-tugasnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Seorang kepala sekolah yang visioner mampu memberikan arah dan tujuan jelas bagi seluruh warga sekolah, termasuk guru. Mereka mengomunikasikan visi masa depan sekolah secara inspiratif sehingga dapat memotivasi dan menginspirasi guru untuk bekerja maksimal dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan visioner juga mendorong perubahan dan inovasi dalam proses pembelajaran, memberi peluang guru untuk berkegiatan dan mengembangkan metode pengajaran lebih efektif sesuai kebutuhan siswa.

Pemimpin visioner berupaya menciptakan lingkungan kerja kondusif bagi guru dengan membangun budaya sekolah positif, saling menghormati, dan mendukung pertumbuhan profesional. Mereka melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan rasa kepemilikan dan penghargaan atas kontribusi guru. Selain itu, kepemimpinan visioner mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan program pendidikan lanjut untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar. Umpan balik dan evaluasi konstruktif juga diberikan untuk membantu guru mengenali kekuatan dan area peningkatan. Dengan demikian, kepemimpinan visioner kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi guru untuk bekerja maksimal, sehingga meningkatkan kinerja mereka dalam pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

SMA Negeri 1 Siantar Narumonda merupakan salah satu SMA terkemuka di daerah tersebut. Kepala sekolahnya dikenal memiliki gaya kepemimpinan visioner. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh gaya ini terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda dan pengaruhnya terhadap kinerja guru menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan dan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan kepemimpinan visioner kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih informan kunci yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dan proses yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan memotivasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah seperti guru, staf, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang berkualitas.

Sebagai seorang pemimpin di lingkungan pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat hubungan yang erat antara kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan berbagai aspek di sekolah, termasuk iklim budaya sekolah dan perilaku siswa di dalamnya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab langsung terhadap proses pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan, administrasi, dan berbagai hal lainnya. Sesuai dengan Pasal 12 Ayat PP. 28 tahun 1990, kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

A. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda

Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam konteks penelitian ini merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk memperhatikan dan memahami situasi yang akan datang. Hal ini meliputi kemampuan membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau konsumen, serta mampu mengatasi berbagai masalah termasuk peluang, hambatan, dan tantangan yang ada. Seorang pemimpin visioner memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik kepada seluruh anggota organisasi. Mereka juga memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam membuat perubahan besar dalam kinerja guru. Dalam penelitian ini, kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki sub-variabel yang mencakup kemampuan menentukan arah organisasi, memahami kebutuhan masyarakat atau konsumen, memiliki pengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu, serta mampu mengantisipasi masa depan sebagai agen perubahan (Beddu et al., 2016).

Menurut Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2012) Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus pada penciptaan visi masa depan yang jelas dan inspiratif bagi organisasi atau lembaga pendidikan. Kepala sekolah visioner memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu: Kemampuan untuk melihat peluang dan tantangan di masa depan. Kepala sekolah visioner mampu mengidentifikasi tren dan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi pada sekolah. Mereka memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat peluang untuk perkembangan sekolah di masa depan. Kemampuan untuk menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi, Kepala sekolah visioner memiliki kemampuan untuk menciptakan visi yang jelas, menantang, dan menginspirasi bagi seluruh warga sekolah. Visi ini mencerminkan nilai-nilai, tujuan, dan arah yang ingin dicapai oleh sekolah di masa depan. Kemampuan untuk mengomunikasikan visi dengan efektif, Kepala

sekolah visioner mampu mengomunikasikan visi dengan jelas dan persuasif, sehingga seluruh warga sekolah memahami, meyakini, dan termotivasi untuk mewujudkan visi tersebut.

Kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan arah organisasi, memahami kebutuhan masyarakat atau konsumen, memiliki pengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu, serta mampu mengantisipasi masa depan sebagai agen perubahan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru (Winarsih, 2018) di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Temuan ini diperkuat oleh persepsi responden dalam penelitian yang menganggap penting kehadiran unsur-unsur kepemimpinan visioner kepala sekolah, seperti kemampuan menetapkan arah organisasi, pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat atau konsumen, pengaruh yang dimiliki, dan kemampuan mengantisipasi masa depan/menjadi agen perubahan. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar narumonda mengimplementasikan nilai-nilai visioner dalam melaksanakan tugasnya dan dalam peningkatan kualitas kinerja guru yang berada di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Yang mencerminkan kepemimpinan kepala sekolah yang di sekolah tersebut.

1. Kemampuan manajerial yang kuat sangat penting untuk mengelola semua aspek operasional dan administratif di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Ini termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap kegiatan sekolah. Selain itu Pengambilan keputusan strategis yang cermat menunjukkan bahwa kepala sekolah mempertimbangkan dampak dan implikasi dari setiap keputusan terhadap kemajuan sekolah. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan juga penting untuk memastikan adanya persetujuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam Penerapan sistem manajemen mutu dan tata kelola yang baik membantu memastikan bahwa standar kualitas pendidikan terjaga dengan baik di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
2. Di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Kepala sekolah menjadi agen perubahan yang positif di sekolah. Kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi orang lain, termasuk guru, staf, dan siswa, membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan produktif. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda memberikan Dorongan terhadap inovasi dan perubahan bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah secara berkelanjutan. Ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan implementasi praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran.
3. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda berperan penting dalam memberikan dukungan dan kesempatan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka. Program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen di sekolah. Iklim organisasi yang kondusif menciptakan lingkungan di mana kreativitas dan inovasi didorong. Hal ini dapat mencakup pengakuan atas prestasi, penghargaan untuk kontribusi yang berarti, dan pemberian ruang bagi ide-ide baru dan pemikiran kritis.

B. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Terhadap Kinerja Guru

Kesuksesan atau kegagalan kepemimpinan dalam sebuah organisasi sangat ditentukan oleh faktor kunci yaitu kemenangan atau kekalahan dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan peningkatan kualitas pendidikan, kepemimpinan yang relevan adalah kepemimpinan visioner yang memiliki visi jelas mengenai masa depan yang ingin dicapai. Konsep kepemimpinan visioner berfokus pada cara pemimpin menghadapi tantangan masa depan dengan memiliki visi yang jelas sebagai landasan untuk

memahami sikap dan perilaku pemimpin berorientasi visi.

Menurut Zaccaro & Klimoski (2001), kepemimpinan visioner merupakan kunci penting mencapai kesuksesan organisasi atau lembaga pendidikan. Teori kesuksesan kepemimpinan visioner meliputi kemampuan menetapkan visi jelas, menantang, dan menginspirasi yang mencerminkan tujuan, nilai-nilai, dan arah masa depan organisasi. Selain itu, pemimpin visioner harus mampu mengomunikasikan visi tersebut secara efektif, jelas, persuasif, dan inspiratif agar seluruh anggota organisasi memahami, meyakini, dan termotivasi untuk mewujudkannya.

Kinerja guru adalah hasil dari upaya guru dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikapnya saat melaksanakan tugas dan fungsi mereka. Ini tercermin dalam cara mereka berperilaku, bertindak, dan mencapai prestasi dalam pekerjaannya (Asterina, F., 2013). Kinerja guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda dapat dilihat dari berbagai aspek. Guru-guru di sekolah ini umumnya memiliki kompetensi yang baik dalam bidang akademik dan pedagogik. Mereka menguasai materi pelajaran dengan baik dan dapat menyampaikannya dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Sebagian besar guru juga aktif dalam mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kinerja organisasi sekolah. Penurunan kualitas pendidikan dapat disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak adaptif terhadap perubahan dan kurangnya strategi pendidikan yang sesuai. Seorang kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang baik dan terstruktur. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda mengimplementasikan tipe kepemimpinan visioner, di mana kepala sekolah memiliki visi-visi yang baik. Sekolah SMA Negeri Siantar Narumonda memiliki visi dan misi yang baik dan dilaksanakan oleh semua anggota sekolah.

Sesuai dengan teori Zaccaro & Klimoski (2001), kepemimpinan visioner kepala SMA Negeri 1 Siantar Narumonda berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah mampu menggerakkan, mempengaruhi, dan membimbing semua guru serta staf, serta memaksimalkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami visi sekolah dengan jelas, bersedia bekerja keras memimpin, tekun dan sabar dalam bekerja dengan bawahan, memberikan layanan maksimal dengan tetap terampil dan rendah hati, serta memiliki disiplin kerja yang tinggi. Hal ini selaras dengan pandangan Sudarwan Danim (Rahayu, 2018) tentang 5 kemampuan dasar kepala sekolah visioner: (1) Memahami visi organisasi dan memiliki visi kerja jelas; (2) Mampu dan mau bekerja keras; (3) Tekun dan tabah dengan bawahan; (4) Memberikan layanan optimal dengan tetap terampil dan rendah hati; dan (5) Memiliki disiplin kerja kuat.

Dalam sekolah kepala sekolah perlu meningkatkan kinerja dan motivasi guru. Di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda kepala sekolah melakukan peningkatan kinerja guru sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Kepala sekolah melakukan berbagai program dan kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja guru yang dapat dilakukan secara berkesinambungan.

1. Melakukan program atau kegiatan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja guru dengan melakukan supervise pendidikan secara berkelanjutan. Untuk meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru kepala sekolah melakukan program supervisi pendidikan untuk mengawasi dan menilai kinerja guru sehingga guru mendapat feedback dan dapat melakukan perbaikan.

2. Memotivasi Guru, Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda memberikan motivasi dan arahan kepada guru-guru yang ada di sekolah tersebut untuk meningkatkan kinerja mereka. Motivasi dapat dilakukan dengan memberikan reward atau penghargaan kepada guru-guru yang memiliki kinerja yang baik.
3. Pembinaan kepada guru-guru, Pembinaan dilakukan dengan adanya program pengembangan kinerja guru yang dilakukan dengan adanya pelatihan. Selain itu kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda menciptakan kondisi atau lingkungan sekolah yang baik dan nyaman.

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. Seorang kepala sekolah visioner memiliki kemampuan untuk memandang jauh ke depan, merumuskan visi dan misi yang jelas bagi sekolah, serta mengarahkan dan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, kepala sekolah berhasil mendapatkan dukungan penuh dari para guru dalam upaya menciptakan visi dan misi yang dapat meningkatkan kualitas sekolah. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program sekolah. Dengan melibatkan semua pihak, kepala sekolah dapat memastikan adanya rasa kepemilikan dan komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Selain itu, kepemimpinan visioner juga membutuhkan kemampuan untuk mengomunikasikan visi dan misi secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan sekolah, serta memotivasi dan memberdayakan mereka untuk bersama-sama mewujudkannya. Seorang kepala sekolah visioner harus menjadi teladan dalam berpikir visioner dan bertindak sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan bersama.

KESIMPULAN

Kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda menerapkan gaya kepemimpinan yang visioner, yang dicirikan dengan kemampuan menetapkan arah organisasi, memahami kebutuhan masyarakat atau konsumen, memiliki pengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu, serta mampu mengantisipasi masa depan sebagai agen perubahan. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda memiliki kemampuan manajerial yang kuat, pengambilan keputusan strategis yang cermat, serta menerapkan sistem manajemen mutu dan tata kelola yang baik. Beliau juga berperan sebagai agen perubahan yang positif, mendorong inovasi, dan memberikan dukungan serta kesempatan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka.

Gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah ini memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Guru-guru di sekolah tersebut umumnya memiliki kompetensi yang baik dalam bidang akademik dan pedagogik, menguasai materi pelajaran dengan baik, serta menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa. Untuk meningkatkan kinerja dan motivasi guru, kepala sekolah melakukan program dan kegiatan secara berkesinambungan, seperti supervisi pendidikan, memberikan motivasi dan arahan, serta pembinaan melalui pelatihan dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala sekolah juga melibatkan seluruh sumber daya dan tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan untuk melaksanakan program-program peningkatan kualitas sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan keberhasilan sekolah secara umum. Kepala

sekolah SMA Negeri 1 Siantar Narumonda berhasil menerapkan gaya kepemimpinan visioner yang mendorong peningkatan kinerja guru melalui berbagai upaya dan program yang dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2014). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kepemimpinan Diri Guru dan Sekolah Efektif. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 12(4), 217–228. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/2211>
- Asterina, F., dan S. (2013). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen (Vol. 2, Issue 2)*.
- Azharuddin. (2020). Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jihafas*, 3(2), 158–168.
- Beddu, A., Suaib, D., & Jennah, M. A. (2016). pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP negeri 12 sigi. *Jurnal Katalogis*, 4(1), 194.
- Fajar, A., & Nugraha, M. S. (2023). Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 45–56. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/753/635>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Juniarti, A. T. (2009). Kepemimpinan Visioner (Visionary Leadership).pdf. In *Riset Bisnis dan Manajemen (Vol. 6, Issue 3, pp. 25–32)*.
- Kelingi, S. (1990). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH Syafrida. 679.
- Rahayu, R. S. (2018). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 192–201. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p192>
- Suparno, & Asmawati, L. (2018). Pengembangan Model Kepemimpinan Visioner Berkarakter Di Kota Serang. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 5(2), 78–92.
- Zaccaro, S. J., & Klimoski, R. J. (Eds.). (2001). *The nature of organizational leadership: Understanding the performance imperatives confronting today's leaders*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2012). *The leadership challenge: How to make extraordinary things happen in organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.